

ABSTRAK

PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN DAMPAKNYA TERHADAP *FRAUD*

Oleh

SHARON NAOMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *whistleblowing system*, serta mengetahui dampak penerapan *whistleblowing system* terhadap *fraud*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pada eksplorasi teori melalui penguatan pada studi literatur. Pengujian data dilakukan dengan analisis kasus-kasus perusahaan yang sudah menerapkan *whistleblowing system* dan dengan analisis survei-survei yang dilakukan oleh *Corruption Perception Index (CPI)*, *Global Corruption Barometer (GCB)*, dan *Association of Certified Fraud Examiners*, yang berkaitan dengan *fraud*, *whistleblower*, dan *whistleblowing system*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *whistleblowing system* di PT Telekomunikasi Indonesia sudah berjalan dengan baik karena adanya penurunan tingkat *fraud* dari tahun 2010 hingga tahun 2013. Penurunan tingkat *fraud* di PT Telekomunikasi Indonesia dapat terjadi karena perusahaan menginvestigasi dan menindaklanjuti kasus *fraud* yang dilaporkan oleh *whistleblower* melalui *whistleblowing system*. Penerapan *whistleblowing system* di Pertamina juga cukup efektif karena dapat mendeteksi tingkat *fraud* dengan waktu yang relatif cepat. Hasil penelitian lain berkaitan tentang survey-survey yang dilakukan oleh *Corruption Perception Index (CPI)*, *Global Corruption Barometer (GCB)*, dan *Association of Certified Fraud Examiners*, juga menyebutkan bahwa Indonesia masih rentan terhadap kasus *fraud*, namun dengan diterapkannya *whistleblowing system*, dapat mengurangi atau meminimalisir kasus *fraud* yang terjadi.

Kasus *fraud* akan terus terjadi di Indonesia, namun dengan adanya penerapan *whistleblowing system*, diharapkan akan mampu mengurangi kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan jika dijalankan dengan efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Kata kunci : *Whistleblower, Whistleblowing, Whistleblowing System, Fraud.*